

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN *VALUE FOR MONEY* PADA POLITEKNIK TEDC BANDUNG (Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018)

Deni Solihin
Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung
Email: deni_solihin08@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai analisis *value for money*, dipandang sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Politeknik TEDC Bandung. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan teknik pengukuran *Value For Money* meliputi rasio. Hasil menunjukkan bahwa kinerja Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018 ditinjau dari sudut ekonomi cukup ekonomis dengan tingkat rasio ekonomis 87.69%. Ditinjau dari sudut efisiensi untuk Pendapatan dikategorikan cukup efisien dengan tingkat rasio efisien 88.06%. Ditinjau dari sudut efektivitas kinerja dikategorikan cukup efektif dengan rasio efektivitas 85.00%.

Kata Kunci: kinerja keuangan dan ekonomis, efisiensi, efektivitas

Abstract

The purpose of the study was to obtain a clear picture of value for money analysis, was seen as a tool to measure financial performance at the Politeknik TEDC Bandung. The method used is descriptive analysis with a qualitative approach. The analysis was carried out by measuring value for money techniques including economic ratio, efficiency and effectiveness. The results showed that the performance of the Politeknik TEDC Bandung Period 1 September 2017 d.d. August 31, 2018, from an economic standpoint, is quite economical with an economic ratio of 87.69%. In terms of efficiency, revenue is categorized as quite efficient with an efficiency ratio of 88.06%. Viewed from the perspective of performance effectiveness it is categorized quite effective with an efficiency ratio of 85.00%.

Keywords: financial performance, and economic, efficiency, effectiveness

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan keuangan pada perguruan tinggi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menerapkan *good governance*. Karakteristik *good governance* menurut UNDP, (Mardiasmo, 2009:18) meliputi : *'participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, efficiency and effectiveness, accountability, strategic vision'*.

Detjen DIKTI (2010:125-128) menjelaskan bahwa: "dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, unsur pembiayaan merupakan unsur utama demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan tinggi tersebut".

Dewi Ariani (2017), dalam penelitiannya mengenai pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia, mengungkapkan "ada berbagai permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan perguruan tinggi diantaranya

transparansi yang tidak dilakukan, dan sumber daya manusia yang tidak kompeten...".

Kadaan seperti ini, memicu peningkatan kebutuhan adanya suatu pengukuran. Salah satu konsep yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kinerja khususnya keuangan, yaitu dengan menggunakan *value for money*, yang menekankan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas. *Value for money* diharapkan dapat melakukan suatu pengawasan, terutama yang berkaitan dengan anggaran dan biaya.

Formulasi masalah merupakan gambaran umum mengenai ruang lingkup penelitian dan penelaahan variabel penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas, dirumuskan dalam suatu formulasi masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana kinerja Keuangan dengan analisis *Value For Money* pada Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018?

Tujuan dari penelitian ini, penulis merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai *value for money* dan dipandang sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Politeknik TEDC Bandung.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk menganalisis rasio ekonomis pada Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018?
 - b. Untuk menganalisis rasio efisiensi Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018?
 - c. Untuk menganalisis rasio efektivitas Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting bagi operasional perusahaan. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan membayar dana. Akan tetapi, merencanakan anggaran, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta mendistribusikan keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Halim, (2008:62) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah "Suatu proses dalam pengaturan aktivitas/ kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di dalamnya termasuk kegiatan planning, analysis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan".

Minarti (2011:213), manajemen keuangan diartikan sebagai "suatu proses melakukan kegiatan dalam mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan".

Dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana secara efektif dan efisien sehingga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan perusahaan akan berdampak baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Susan, (2006:3) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi
Merupakan keputusan terhadap aktiva yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang memberikan pengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan yang akan datang.
2. Keputusan Pendanaan
Menyangkut tentang sumber dana yang berada di sisi aktiva.
3. Keputusan Pengelolaan Aktiva
Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang dijadikan standar untuk merencanakan dan memperoleh serta menggunakan dana, guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Horne dan Wachowicz (2005), mengungkapkan bahwa: "Tujuan manajemen keuangan yang efisiensi, membutuhkan keberadaan beberapa tujuan atau sasaran karena penilaian suatu keputusan keuangan efisiensi atau tidak harus berdasarkan pada beberapa standar tertentu".

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan suatu sistem penilaian yang dilakukan secara berkala terhadap kinerja pegawai dalam organisasi yang mendukung kesuksesan atau yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Robertson (Mahmudi, 2010), mendefinisikan bahwa pengukuran kinerja merupakan 'proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi akan efisiensi, penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan hasil kegiatan dengan target, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan'.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat agar dihasilkan manajemen yang lebih efisien dan terjadi peningkatan kinerja. Adapun manfaat pengukuran kinerja seperti yang dikemukakan Lynch dan Cross dalam bukunya Sony dkk (2006:29), adalah sebagai berikut:

- 1) Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan
- 2) Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan
- 3) Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut.
- 4) Membuat suatu tujuan strategis
- 5) Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan memberi "reward".

realisasi pendapatan dengan target pendapatan yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan institusi dalam mencapai target pendapatan yang sudah dianggarkan. Jika terjadi pendapatan melebihi target, maka kinerja institusi sudah efektif dan sebaliknya jika terjadi pendapatan di bawah target maka kinerja manajemen institusi dapat dikatakan tidak efektif

Value For Money

Mahmudi (2013:83) mengemukakan bahwa: "pengukuran kinerja *value for money* merupakan pengukuran kinerja untuk mengukur ekonomis, efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan, program, dan organisasi".

1. Rasio Ekonomis

Rasio ekonomis yaitu menggambarkan kehematan yang mencakup pengelolaan secara cermat dan tidak ada pemborosan. Tujuannya yaitu untuk melihat realisasi belanja operasional dari anggaran belanja yang tersedia. Jika realisasi belanja lebih besar daripada anggarannya maka kinerja keuangan tidak ekonomis dan sebaliknya jika realisasi belanja lebih kecil dari pada anggaran maka disebut ekonomis atau manajemen dapat melakukan penghematan belanja operasionalnya.

2. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi yaitu menggambarkan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Tujuan adalah untuk mengetahui seberapa besar belanja yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Jika jumlah belanja yang dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan usaha yang diterima maka kinerja manajemen institusi dapat dikatakan tidak efisien. Sebaliknya, jika jumlah belanja lebih kecil dari pada pendapatan yang diterima maka disebut efisien. Data yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi keuangan adalah Laporan Realisasi Anggaran untuk mendapatkan jumlah belanja operasional dan Laporan Arus Kas atau Laporan Aktivitas Operasi untuk mendapatkan jumlah realisasi pendapatan usaha.

3. Rasio Efektivitas

Rasio Efektifitas yaitu menggambarkan keberhasilan lembaga dalam pencapaian tujuan. Yaitu dengan membandingkan

III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengelolaan Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi Anggaran Biaya Politeknik TEDC Bandung tahun 2017/2018. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada Politeknik TEDC Bandung yang berlokasi di jalan Pasantren Km. 2 Cibabat Cimahi, dengan subjek penelitian adalah bendahara yang dianggap sebagai wakil dari institusi. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa Politeknik TEDC Bandung sedang dalam proses perkembangan dan memiliki prospek yang baik, di bidang pendidikan. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan Desember 2018 sampai Maret 2019.

Metode

Keberhasilan suatu penelitian akan tergantung kepada metode penelitian yang digunakan. Kegiatan penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah, yang tersusun secara sistematis, dan harus dapat dibuktikan secara empiris dengan didukung data dan fakta yang *reliable*. Untuk itu metode yang digunakan harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan bagian keuangan Politeknik TEDC Bandung. Pendekatan ini menghasilkan data primer yang berisi analisis kualitatif mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dibagi menjadi dua bagian berdasarkan jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Observasi dan Wawancara

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung kepada bagian keuangan Politeknik TEDC Bandung yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai Rencana Anggaran Biaya dan realisasi Anggaran Biaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu berupa bukti, catatan, data laporan keuangan tahunan atau pengelolaan Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi Anggaran Biaya Politeknik TEDC Bandung yang diperlukan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer.

Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Tahapan dari analisis data pada penelitian ini adalah tahap persiapan, analisis dan pembahasan. Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data secara deskriptif dilakukan dengan mengevaluasi kinerja keuangan Politeknik TEDC yang sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan dan realisasi penggunaan RAB, disertai wawancara dengan bendahara. Adapun untuk mengetahui hasil kinerja Keuangan politeknik dengan teknik *value for money*. Teknik pengukuran *value for money* meliputi:

1. Rasio Ekonomis

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian kinerja ekonomis keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria ekonomis kinerja keuangan

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100-ke atas	Tidak Ekonomis
90 – 100	Kurang Ekonomis
80 – 90	Cukup Ekonomis
60 – 80	Ekonomis
Dibawah 60	Sangat Ekonomis

Sumber : Abdul Halim (2007)

2. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Realitas Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian kinerja efisiensi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Kriteria efisiensi kinerja keuangan

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100-ke atas	Tidak efisien
90 – 100	Kurang efisien
80 – 90	Cukup efisien
60 – 80	Efisien
Dibawah 60	Sangat efisien

Sumber: Abdul Halim (2007)

3. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Rencana Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian kinerja efektivitas keuangandilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria efektivitas kinerja keuangan

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100-ke atas	Sangat efektif
90 – 100	Efektif
80 – 90	Cukup efektif
60 – 80	Kurang efektif
Dibawah 60	Tidak efektif

Sumber: Abdul Halim (2007)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Gambaran Umum Politeknik TEDC

Politeknik TEDC Bandung telah berdiri sejak tahun 2002 dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 1993/D/T/2002 tanggal 20 September 2000. Kampus ini terletak di Jalan Pesantren km 2 Cibabat - Kota Cimahi Jawa Barat.

Dalam perkembangannya, perubahan sangat berarti dalam upaya peningkatan dan pengembangan, Yayasan Daya Juang Bangsa dengan akta pendirian no. 6 tanggal 12 Juli 2010 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.4466.AH.01.04. Tahun 2010, tentang Pengesahan Yayasan.

Pada saat ini Politeknik TEDC Bandung menyelenggarakan 12 (dua belas) program studi yang terdiri dari 7 (tujuh) program studi D III dan

5 (lima) program studi D IV dengan jumlah mahasiswa aktif tahun 2018 berjumlah 1369 orang dan didukung oleh 149 dosen yang terdiri atas 94 orang dosen tetap (DPK PNS Kopertis 5 orang dan Yayasan 89 orang) dan 55 orang dosen dari luar. Dengan *student body* 1369 mahasiswa, maka rasio dosen-mahasiswa adalah $94:1369=1:15$. Ini merupakan rasio yang cukup ideal untuk pendidikan vokasional politeknik.

Adapun kebijakan akuntansi yang dianut oleh Politeknik TEDC Bandung yang disajikan untuk membantu penilaian laporan keuangan:

1. Penyajian laporan keuangan Politeknik TEDC Bandung berdasarkan nilai historis dengan metode *cash basis*, penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP). Arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung. Dan periode laporan keuangan berdasarkan tahun ajaran yaitu dari tanggal 1 September sampai dengan 31 Agustus.
2. Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bias dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.
3. Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.
4. Aset lain-lain merupakan aset tetap berupa bangunan dalam proses pengerjaan dinyatakan berdasarkan akumulasi beban perolehan.
5. Pengakuan pendapatan, sumbangan dan beban
Pendapatan diperoleh dari jasa pelayanan pendidikan dan sumbangan sukarela, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima atau direalisasi. Pendapatan dan beban lain diluar usaha/ aktivitas utama dicatat sebagai pendapatan lain-lain (setelah dikurangi beban lainnya diluar usaha), dan diakui pada saat terjadinya realisasi. Sumbangan dari pihak lain diluar pemerintah dan subsidi pemerintah diakui berdasarkan penerimaan kas atau asset non kas. Sementara beban diakui pada saat beban dapat dipertanggungjawabkan, bahan dan alat praktek yang habis pakai diakui sebagai beban.

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Value For Money* pada Politeknik TEDC Bandung

Penilaian kinerja Politeknik TEDC Bandung berdasarkan konsep *Value For Money* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Kinerja Ekonomis
Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017
s/d 31 Agustus 2018

Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Rasio Ekonomis (%)	Kriteria
9,269,160,000	10,570,800,000	87.69	Cukup Ekonomis

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tingkat ekonomis yang dicapai Politeknik TEDC Bandung periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018 adalah dengan kriteria cukup ekonomis dalam standar *value for money* yaitu sebesar 87,69%. Hal ini dikarenakan anggaran belanja lebih besar dari pada realisasi belanja.

Tabel 5. Penilaian Kinerja Efisiensi
Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September
2017 s/d 31 Agustus 2018

Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Rasio Efisien (%)	Kriteria
9,269,160,000	10,526,230,000	88.06	Cukup Efisien

Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan output atau input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Politeknik TEDC Bandung pada periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018 adalah dengan kriteria cukup efisien yaitu sebesar 88.06%

Tabel 6. Penilaian Kinerja Efektivitas
Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September
2017 s/d 31 Agustus 2018

Realisasi Pendapatan	Rencana Pendapatan	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
10,526,230,000	12,383,800,000	85.00	Cukup Efektif

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan tingkat pencapaian hasil dari program dengan target yang ditetapkan. Dari tabel 6 di atas, menunjukkan kinerja Politeknik TEDC Bandung periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018 ditinjau dari sudut pandang efektivitas adalah cukup efektif yaitu sebesar 85.00%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa kinerja Politeknik TEDC Bandung Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018 berdasarkan *value for money* dilihat dari segi ekonomi dengan kriteria cukup ekonomis, dan berada pada prosentase 87,69%. Dilihat dari segi efisiensi dengan kriteria cukup efisien, dan berada pada prosentase 88,06%. Berdasarkan hasil pembahasan, efektifitas dengan kriteria cukup efektif dan berada pada persentase 85.00%.

Saran

Untuk menghasilkan output maksimal, Politeknik TEDC Bandung harus lebih menekankan pada *cost effectiveness* dan mengoptimalkan efisiensi biaya-biaya yang tak terduga, serta meminimalisasi aktivitas yang tidak bernilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara.(2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ariani, Dewi.(2017). *Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi di Indonesia*. [online]. Tersedia: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/viewFile/10697/8374>.
- C. Handoyo Wibisono.(1997). *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: Andi Offset
- Gitman, Lawrence J.(2006). *Principles of Managerial Finance (11th ed.)*. Boston: Addison Wesley.
- Halim, A.(2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne V. James dan John M. Wachowicz.(2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderat Pendidikan Tinggi.(2010). *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)*, Buku I, Jakarta.

- Mahmudi.(2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi.(2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mardiasmo.(2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Minarti, S.(2011). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sony, Yuwono dkk.(2006). *Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susan, Irawati.(2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.